

Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi BUMDes (SIABUMDes) Terhadap Kinerja BUMDes (*Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tasikmalaya*)

Nurherawati¹⁾, Rizky Ridwan²⁾, Della Apriani³⁾, Ramdani Alfalah⁴⁾

¹ Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cipasung Tasikmalaya

² Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cipasung Tasikmalaya

^{3,4} Prodi Perhotelan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cipasung Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi BUMDesa terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tasikmalaya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 220 responden yang merupakan pengelola BUMDes, dengan metode analisis menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes, meskipun dengan tingkat pengaruh yang moderat. Sementara itu, sistem informasi akuntansi BUMDesa berpengaruh positif dan kuat terhadap peningkatan kinerja BUMDes. Temuan ini mempertegas pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan serta penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis dalam bentuk rekomendasi program sertifikasi kompetensi dan penguatan infrastruktur digitalisasi keuangan desa sebagai upaya mendorong kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan

Kata Kunci : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); Pengembangan Sumber Daya Manusia; Sistem Informasi Akuntansi (SIABUMDes); Kinerja BUMDes; Digitalisasi Keuangan Desa.

Abstract

This study aims to analyze the influence of human resource development and the BUMDesa accounting information system on the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tasikmalaya Regency. Data were collected through the distribution of questionnaires to 220 respondents who are BUMDes managers, and analyzed using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results indicate that human resource development has a positive and significant influence on BUMDes performance, although with a moderate level of impact. Meanwhile, the BUMDesa accounting information system shows a positive and strong influence in improving BUMDes performance. These findings emphasize the importance of enhancing human resource capacity through continuous training and implementing integrated accounting information systems to support financial transparency and accountability at the village level. This study also provides practical contributions in the form of recommendations for competency certification programs and the strengthening of digital financial infrastructure as efforts to promote sustainable village economic independence.

Keywords: Village-Owned Enterprises (BUMDes); Human Resource Development; Accounting Information System (SIABUMDes); BUMDes Performance; Village Financial Digitalization

Corresponding author :
Email Address : nurherawati@uncip.ac.id

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Desa dan disalurkannya Dana Desa pada tahun 2014, upaya penguatan ekonomi desa melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menunjukkan perkembangan yang pesat. Jumlah BUMDes melonjak dari 1.022 unit pada tahun 2014 menjadi lebih dari 39.000 unit pada tahun 2017, dan pada tahun 2024 tercatat ribuan BUMDes tersebar di seluruh Indonesia, terutama di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Namun, peningkatan jumlah BUMDes belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan kinerja ekonomi desa. Banyak BUMDes yang hanya berfungsi sebagai "papan nama" tanpa aktivitas ekonomi yang nyata. Minimnya pengelolaan aset desa, rendahnya gaji pegawai di bawah upah minimum regional, serta keterbatasan akses terhadap permodalan menjadi tantangan besar dalam optimalisasi peran BUMDes.

Selain itu, orientasi usaha yang dominan pada sektor perdagangan, jasa, dan jasa keuangan yang mencakup lebih dari 70% aktivitas usaha menunjukkan bahwa banyak BUMDes lebih berfokus pada sektor non-produktif, sementara sektor ketahanan pangan seperti pertanian, perikanan, dan kehutanan masih kurang tergarap. Data menunjukkan bahwa kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) masih terbatas. Sebanyak 67.133 desa belum mendapatkan bagi hasil dari BUMDes, dan hanya 24 desa yang mampu menghasilkan lebih dari Rp 1 miliar per tahun. Ironisnya, tren PADes nasional justru mengalami penurunan sejak tahun 2016, meskipun program Dana Desa dan BUMDes telah berlangsung. Fakta ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes belum secara optimal mendorong kemandirian ekonomi desa. Pentingnya tata kelola yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan BUMDes menjadi semakin krusial, mengingat besarnya dana yang digelontorkan untuk pembangunan desa.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) telah menekankan perlunya pengawasan yang lebih ketat, termasuk mendorong penggunaan sistem pengawasan keuangan desa (Siswakades) serta pengembangan budaya antikorupsi melalui program Desa Antikorupsi. Pelibatan masyarakat menjadi kunci kesuksesan BUMDes, sebagaimana ditunjukkan oleh beberapa BUMDes yang berhasil seperti BUMDes Amarta di Sleman dan BUMDes Mayangsari di Kota Batu, yang tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan PADes, tetapi juga membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan partisipasi sosial masyarakat desa. Dalam konteks ini, pengembangan sumber daya manusia (SDM) memegang peran sentral dalam meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan kapasitas pengelolaan BUMDes.

Tanpa penguatan SDM, pengurus BUMDes sulit untuk mengelola unit usaha secara efektif, mengembangkan inovasi bisnis, serta menerapkan prinsip-prinsip

tata kelola yang baik. Sejalan dengan kebutuhan penguatan kapasitas pengelolaan keuangan, pemerintah melalui BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) telah memperkenalkan Sistem Informasi Akuntansi BUMDes (SIABUMDes) sebagai instrumen untuk mendukung akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam pencatatan serta pelaporan keuangan BUMDes. Implementasi SIABUMDes diharapkan dapat memperbaiki tata kelola keuangan BUMDes secara sistematis. Namun demikian, keberhasilan implementasi sistem ini bergantung pada sejauh mana pengurus BUMDes memiliki literasi digital, pemahaman akuntansi dasar, serta dukungan teknis yang memadai(Ridwan et al., 2023). Urgensi penelitian ini untuk mengatasi rendahnya kontribusi BUMDes terhadap ekonomi desa meskipun jumlahnya terus bertambah. Minimnya kompetensi sumber daya manusia dan belum optimalnya pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi BUMDes (SIABUMDes) menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kinerja BUMDes. Di Kabupaten Tasikmalaya, penguatan kapasitas SDM dan penerapan SIABUMDes sangat diperlukan untuk mendorong kemandirian ekonomi desa, memperbaiki tata kelola keuangan, serta meningkatkan akuntabilitas BUMDes. Selain itu, penelitian ini juga mendukung program nasional dalam memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang bersih, transparan, dan berintegritas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi BUMDesa (SIABUMDes) terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Tasikmalaya?
3. Sejauh mana pengembangan sumber daya manusia dan penerapan SIABUMDes secara simultan berpengaruh terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Tasikmalaya?

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kompetensi, dan kapabilitas individu dalam sebuah organisasi agar mampu berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan organisasi(Gulo et al., 2024; Hasibuan & Aisyah, 2023). Dalam konteks BUMDes, pengembangan SDM meliputi pelatihan manajemen keuangan, pemasaran, administrasi usaha, serta peningkatan kapasitas individu yang terlibat dalam pengelolaan unit bisnis desa. (Chornelia et al., 2023; Hidayat & Hidayah, 2023) menegaskan bahwa program pelatihan berbasis kebutuhan lokal, seperti pelatihan produk lokal dan manajemen usaha, terbukti meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja anggota BUMDes. Keterlibatan aktif masyarakat dalam program pengembangan SDM menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa pengembangan kapasitas sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (Gulo et al., 2024). Pengembangan SDM yang efektif tidak hanya berdampak pada kompetensi teknis individu, tetapi juga memperkuat budaya organisasi dan mendorong partisipasi yang lebih besar dalam pengelolaan usaha desa.

Sistem Informasi Akuntansi BUMDes (SIABUMDes)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan serta menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajerial (Rizky Ridwan, 2024). Dalam konteks BUMDes, penerapan SIABUMDes bertujuan untuk meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, mempercepat pelaporan keuangan, dan memastikan akuntabilitas serta transparansi pengelolaan dana desa. Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya berfungsi dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memperkuat pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan strategis (Mulyani, n.d.; Nurul Ismail Hasan, 2024). Dalam studi di BUMDes Sari Merta Dana Utama, implementasi SIA terbukti meningkatkan keakuratan laporan keuangan dan mempercepat proses audit internal. Selain itu, keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kompetensi pengelola. (Hitawasana & Dewi, 2023) serta (Wiranata et al., 2023) menemukan bahwa keterampilan teknis SDM dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi secara signifikan mempengaruhi kualitas output laporan dan efektivitas sistem yang dijalankan.

Kinerja BUMDes

Kinerja BUMDes mengacu pada tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan usaha desa, baik dalam aspek keuangan, sosial, maupun pemberdayaan masyarakat (Putra et al., 2020). Kinerja yang baik tercermin dari peningkatan pendapatan usaha, pertumbuhan unit usaha baru, penciptaan lapangan kerja di desa, serta kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). Menurut (Sahadah, 2022) dan (Agnes Aura Ainisha & Meidawati, 2022), kinerja organisasi dalam konteks BUMDes dipengaruhi oleh efektivitas sistem keuangan, kompetensi pengelola, serta kejelasan pelaporan keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian (Pramita, 2018) dan (Fitriyani, 2022) juga menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif berhubungan erat dengan peningkatan akuntabilitas dan transparansi, yang menjadi indikator utama dalam mengukur kinerja BUMDes. Selanjutnya, penelitian (Ramadhan & Zailani, 2023) menyatakan bahwa integrasi antara kualitas SDM dan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat menjadi faktor kunci dalam memperbaiki kinerja kelembagaan BUMDes secara berkelanjutan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana dan usaha desa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tasikmalaya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 BUMDes yang telah beroperasi minimal tiga tahun dan tergolong aktif dalam menjalankan kegiatan usaha. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria tersebut agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk

mengukur persepsi responden terhadap pengembangan sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, dan kinerja BUMDes. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Teknik analisis ini dipilih karena mampu menangani model kompleks dengan ukuran sampel yang relatif kecil serta tidak mengharuskan distribusi data normal. Pengujian model dilakukan melalui evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator, serta inner model untuk menguji hubungan antar variabel laten. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode bootstrapping, di mana hipotesis diterima apabila p -value kurang dari 0,05 dan nilai t -statistic lebih dari 1,76. Interpretasi kekuatan pengaruh antar variabel dilakukan dengan melihat koefisien jalur, yaitu pengaruh moderat untuk nilai kurang dari 0,30, pengaruh kuat untuk nilai antara 0,30 hingga 0,60, dan pengaruh sangat kuat untuk nilai lebih dari 0,60.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Penyebaran Kuesioner

Adapun dalam penyebaran kuesioner telah disebarluaskan kepada 220 responden pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tasikmalaya, dan seluruh kuesioner berhasil dikembalikan dan dapat diolah, sehingga tingkat respons mencapai 100 persen. Proses penyebaran dilakukan melalui Kantor Desa, kemudian diteruskan kepada pengelola BUMDes yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Pemilihan responden dilakukan secara selektif untuk memastikan bahwa individu yang mengisi kuesioner memiliki pemahaman yang memadai terkait operasional dan pengelolaan keuangan BUMDes, sehingga data yang diperoleh akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian profil demografi responden menunjukkan bahwa mayoritas berada pada rentang usia 33 hingga 42 tahun, diikuti oleh kelompok usia 44 hingga 52 tahun, kemudian kelompok usia 21 hingga 33 tahun, dan sisanya berusia di atas 50 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah laki-laki, sedangkan sebagiannya perempuan. Dari sisi masa kerja, mayoritas responden memiliki pengalaman kerja antara 1 hingga 5 tahun di BUMDes, sementara sisanya memiliki masa kerja antara 6 hingga 10 tahun. Berdasarkan jabatan, distribusi responden mencakup ketua, sekretaris, dan bendahara dengan proporsi yang relatif seimbang di antara ketiga jabatan tersebut.

Uji Validitas

Uji validitas konvergen dalam penelitian ini dibuktikan melalui nilai outer loadings yang seluruhnya di atas 0,70 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) yang melebihi 0,50, sehingga seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen. Validitas diskriminan juga terpenuhi, ditunjukkan oleh nilai loading indikator terhadap konstruknya yang lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lain, serta nilai square root of AVE yang lebih besar daripada korelasi antar konstruk. Dengan demikian, model dinyatakan valid baik secara konvergen maupun diskriminan.

Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengembangan Sumber Daya Manusia	0.978	0.967
Sistem informasi Akuntansi (SIABUMDes)	0.978	0.967
Kinerja BUMDes	0.968	0.963

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai composite reliability di atas 0,70 dan nilai Cronbach's alpha di atas 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner pada setiap variabel bersifat reliable dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pengujian Struktur Model

Nilai R-square menunjukkan tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji R-square, diperoleh nilai sebesar 0,882 untuk variabel kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Variabel	R-Square
Kinerja BUMDes	0.882

Tabel 2. Nilai R-square

Nilai ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi BUMDesa mampu menjelaskan 82,2% variasi kinerja BUMDes, sedangkan sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan memiliki pengaruh yang sangat kuat. Selanjutnya, hasil uji effect size (f-square) menunjukkan kontribusi masing-masing variabel terhadap kinerja BUMDes.

Variabel Independen	F-Square
Sistem Informasi Akuntansi BUMDesa	0.211
Pengembangan Sumber Daya Manusia	0.054

Tabel 3. Nilai F-Square

Sistem informasi akuntansi BUMDesa memiliki nilai effect size sebesar 0,211 yang mengindikasikan pengaruh moderat terhadap kinerja BUMDes. Sementara itu, pengembangan sumber daya manusia memiliki nilai effect size sebesar 0,054 yang mengindikasikan pengaruh lemah terhadap kinerja BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan sistem informasi akuntansi BUMDesa berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan kinerja dibandingkan dengan pengembangan sumber daya manusia. Untuk menguji predictive relevance (Q-square), hasil perhitungan menunjukkan nilai Q-square lebih dari 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki predictive relevance yang baik. Ini berarti model mampu memprediksi hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian secara efektif.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode bootstrapping dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Kriteria penerimaan hipotesis adalah apabila nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-statistic lebih besar dari 1,96.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P-Values
Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1) -> Kinerja BUMDes (Y)	0.153	0.142	0.044	2.214	0.014
Sistem Informasi Akuntansi (X2) -> Kinerja BUMDes (Y)	0.341	0.342	0.083	3.741	0

Sumber : Data diolah Peneliti

Untuk melihat tingkat pengaruh antar variabel, digunakan koefisien jalur, dengan interpretasi bahwa nilai koefisien di bawah 0,30 menunjukkan pengaruh moderat, antara 0,30 hingga 0,60 menunjukkan pengaruh kuat, dan di atas 0,60 menunjukkan pengaruh sangat kuat. Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh sistem informasi akuntansi (SIABUMDes) terhadap kinerja BUMDes menunjukkan nilai p sebesar 0,000 dan nilai t-statistic sebesar 3,741, yang berarti hubungan tersebut signifikan. Nilai koefisien jalur sebesar 0,341 mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap kinerja BUMDes. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja BUMDes menunjukkan nilai p sebesar 0,014 dan nilai t-statistic sebesar 2,214, yang berarti hubungan tersebut juga signifikan. Nilai koefisien jalur sebesar 0,153 menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan moderat terhadap kinerja BUMDes. Dengan demikian, hipotesis kedua juga diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi dan pengembangan sumber daya manusia, berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Tasikmalaya. Adapun Pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja BUMDes

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,153, nilai t-statistic sebesar 2,214, dan p-value sebesar 0,014. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik upaya pengembangan kompetensi SDM, maka semakin meningkat pula kinerja BUMDes di Kabupaten Tasikmalaya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan yang tepat dapat mengoptimalkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan (Gulo et al., 2024; Hasibuan & Aisyah, 2023; Sabki & Alke Mega, 2022). Pendekatan pengembangan keterampilan yang relevan, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan administrasi, terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi anggota BUMDes (Chornelia et al., 2023; Hidayat & Hidayah, 2023). Di sisi lain, keterlibatan masyarakat dalam pelatihan juga memastikan bahwa pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan lokal dan spesifik (Gulo et al., 2024). Lebih jauh lagi, pengembangan SDM dalam BUMDes berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan usaha dan akuntabilitas keuangan (Muklis et al., 2024; Suhartono & Herdian, 2023). Studi lain juga menegaskan bahwa dukungan pelatihan yang berkelanjutan dan integrasi dengan teknologi informasi

memperkuat kinerja SDM, yang berdampak positif terhadap keseluruhan kinerja BUMDes (Mustika Dewi & Winarno, 2021; Ramadhan & Zailani, 2023).

Adapun saran peneliti untuk memperkuat pengembangan SDM di BUMDes Tasikmalaya, perlu diterapkan program pelatihan berkelanjutan berbasis kebutuhan lokal. Pemerintah daerah dan perguruan tinggi dapat menjalin kerja sama untuk mengadakan program sertifikasi kompetensi pengelolaan BUMDes di bidang keuangan, digital marketing, dan kewirausahaan desa. Selain itu, disarankan untuk membangun platform e-learning sederhana berbasis website desa, agar pelatihan tidak hanya terpusat secara offline, melainkan juga berkelanjutan secara daring. Dengan begitu, pengelola BUMDes dapat terus meningkatkan kapasitasnya, bahkan setelah pelatihan formal selesai.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi BUMDesa terhadap Kinerja BUMDes

Penelitian ini juga menemukan bahwa sistem informasi akuntansi BUMDesa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,341, nilai t-statistic sebesar 3,741, dan p-value sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif mendukung peningkatan kinerja operasional dan keuangan BUMDes. Hasil ini didukung oleh studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes (Hasibuan & Aisyah, 2023; Silvianita et al., 2023). Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan mempercepat pelaporan keuangan (Polutu et al., 2022; Rejeki et al., 2023). Penelitian lain menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi yang baik meningkatkan efektivitas manajerial serta memperkuat kontrol internal (Mardiana et al., 2022; Suyudi et al., 2023). Dalam konteks pengelolaan BUMDes, sistem informasi akuntansi yang optimal tidak hanya meningkatkan akurasi data keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola desa (Izzalqurny et al., 2022; Lusiani & Damajanti, 2022). Selain itu, kompetensi aparatur desa dalam mengoperasikan sistem ini juga menjadi faktor penting dalam mendukung akuntabilitas keuangan (Hastriyandi & Munandar, 2018; Suhartono & Herdian, 2023).

Kemudian saran dari peneliti untuk meningkatkan peran sistem informasi akuntansi di BUMDes Tasikmalaya, diperlukan penguatan implementasi SIABUMDes secara penuh di seluruh unit usaha. Pemerintah daerah bersama asosiasi BUMDes perlu membentuk Tim Pendamping Digitalisasi Desa yang bertugas memberikan asistensi langsung dalam instalasi, pelatihan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, untuk menjamin keberlanjutan, diperlukan pengembangan pusat layanan teknis berbasis wilayah yang dapat membantu troubleshooting sistem SIABUMDes di tingkat kecamatan. Dengan adanya sistem pendukung ini, akurasi data dan akuntabilitas keuangan BUMDes akan lebih terjamin, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi BUMDesa

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tasikmalaya. Pengembangan SDM berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes untuk menjalankan fungsi operasional dan manajerial secara lebih efektif, meskipun pengaruhnya masih dalam kategori moderat. Sementara itu, sistem informasi akuntansi terbukti memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam meningkatkan transparansi, akurasi pelaporan, serta pengambilan keputusan keuangan di BUMDes, yang pada akhirnya memperkuat kinerja organisasi.

Secara umum, hasil penelitian ini menguatkan pentingnya pengembangan kapasitas manusia dan transformasi digital berbasis sistem informasi dalam mempercepat kinerja dan akuntabilitas BUMDes menuju kemandirian ekonomi desa. Saran Bagi praktisi, disarankan agar pemerintah daerah bersama asosiasi BUMDes di Tasikmalaya secara aktif menginisiasi program pelatihan berkelanjutan berbasis kebutuhan lokal serta mempercepat digitalisasi sistem informasi akuntansi di seluruh BUMDes. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti inovasi usaha, budaya organisasi, atau faktor eksternal seperti dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat. Selain itu, studi lanjutan dapat dilakukan dengan metode longitudinal untuk mengamati perubahan kinerja BUMDes dalam jangka waktu tertentu, serta menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Referensi :

- Agnes Aura Ainisha, & Meidawati, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 19(1), 189-200. <Https://Doi.Org/10.20885/Jabis.Vol19.Iss1.Art6>
- Chornelia, R. M., Lestari, A. W., & Yoei, Y. S. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Reformasi*, 13(1), 129-139. <Https://Doi.Org/10.33366/Rfr.V13i1.4359>
- Fitriyani, F. Y. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Manajerial Skill Sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Pada Universitas Sains Al Qur'an). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(1). <Https://Doi.Org/10.25134/Jrka.V8i1.5686>
- Gulo, D. N. Y., Hulu, F., Lahagu, P., & Harefa, P. (2024). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(1), 215-221. <Https://Doi.Org/10.57093/Metansi.V7i1.270>
- Hasibuan, W., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dprd Labuhan Batu. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2115-2120. <Https://Doi.Org/10.33395/Jmp.V12i2.13167>

- Hastriyandi, H., & Munandar, M. (2018). Penerapan Sistem Pemasaran Berbasis Online Pada Produk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) "Usaha Bersama" Desa Sebayan Kabupaten Sambas. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 189–195. <Https://Doi.Org/10.32696/Ajpkm.V2i2.201>
- Hidayat, A. F., & Hidayah, D. D. (2023). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Madiasari Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(4), 436–444. <Https://Doi.Org/10.36418/Syntax-Imperatif.V4i4.268>
- Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 57–68. <Https://Doi.Org/10.23887/Vjra.V12i3.65171>
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Christy, G. G., & Permatasari, F. P. (2022). Penyuluhan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Untuk Meningkatkan Kemampuan Perangkat Desa Di Desa Duwet Krajan. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(1), 57. <Https://Doi.Org/10.17977/Um078v4i12022p57-67>
- Lusiani, P. A., & Damajanti, A. (2022). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Pt Pelni (Persero) Cabang Semarang. *Judicious*, 3(2), 114–122. <Https://Doi.Org/10.37010/Jdc.V3i2.930>
- Mardiana, M., Khansa, S. D., & Wulandari, R. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Dana Untuk Mengatur Keuangan Masyarakat. *Ijacc*, 3(1), 6–12. <Https://Doi.Org/10.33050/Jakbi.V3i1.2152>
- Muklis, Nasrah, H., Ratna, I., & Nur Wahidah, A. (2024). Sosialisasi Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Maju Bersama Desa Salo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Isei*, 2(1), 31–39. <Https://Doi.Org/10.46750/Abdimasisei.V2i1.240>
- Mulyani, S. (N.D.). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*.
- Mustika Dewi, T., & Winarno, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan (Siaku) Bumdes Banyu Aji Berbasis Website Di Desa Slumbung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(3), 297–304. <Https://Doi.Org/10.17977/Um066v1i32021p297-304>
- Nurul Ismail Hasan, S. A. R. R. (2024). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnalneracaperadaban*, 4(3). <Https://Doi.Org/Https://Journal-Stiehidayatullah.Ac.Id/Index.Php/Neraca/Article/View/518>
- Polatu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <Https://Doi.Org/10.37905/Jar.V3i2.53>
- Pramita, Y. D. (2018). Analisis Pemahaman Permendesa No. 4 Tahun 2015 Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Bumdes. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 1–8. <Https://Doi.Org/10.31603/Bisnisekonomi.V16i1.1978>
- Putra, J. E., Fitrios, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–13. <Https://Doi.Org/10.34010/Jra.V12i1.2555>
- Ramadhan, H., & Zailani, A. U. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Enterprise Resource Planning Fiber To The Home Pada Studi Kasus Pt Trans Hybrid Communication. *Jurnal Siskom-Kb (Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan)*, 7(1), 58–65. <Https://Doi.Org/10.47970/Siskom-Kb.V7i1.450>

- Rejeki, S., Al Amin, B., Perbawa, D. S., & Oktiyani, R. (2023). Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kelurahan Banjarsari Solo. *Wasana Nyata*, 7(2), 120-124. <Https://Doi.Org/10.36587/Wasananyata.V7i2.1624>
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Arifah, A. N., & Abdurachman, A. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mencegah Kecurangan: Pendekatan Studi Di Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 211-218. <Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V11i1.1776>
- Rizky Ridwan. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. <Https://Doi.Org/Https://Repository.Penerbiteureka.Com/Media/Publications/584270-Sistem-Informasi-Akuntansi-602ad9ad.Pdf>
- Sabki, S., & Alke Mega, S. (2022). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Terhadap Kinerja Karyawan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Sibatik Jurnal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1749-1762. <Https://Doi.Org/10.54443/Sibatik.V1i9.232>
- Sahadah, S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Dewi Sri Provinsi Jawa Barat). *Review Of Accounting And Business*, 3(1), 68-86. <Https://Doi.Org/10.52250/Reas.V3i1.520>
- Silvianita, A., Ahmad, M., Rubiyanti, N., Alfanur, F., Pradana, M., Hendayani, R., Rachmawati, I., Pradana, M., Fakhri, M., Yunani, A., Dewi Kumalasari, A., Zahid, A., Bin Abu Sujak, A. F., Raja Razali, R. R., & Mangsor, M. (2023). Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Mengoptimalkan Potensi Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Dan Potensi Desa Di Kabupaten Tasikmalaya. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 4(2), 105. <Https://Doi.Org/10.24198/Sawala.V4i2.50394>
- Suhartono, A., & Herdian, C. A. (2023). Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dengan Menerapkan Sistem Informasi Publikasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Karya Mandiri Di Desa Sagalaherang Kidul Kecamatan Sagalaherang. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 98-107. <Https://Doi.Org/10.29407/Ja.V7i1.18660>
- Suyudi, M., Salsabila, & Sailawati. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pdam Tirta Kencana Kota Samarinda. *Jurnal Eksis*, 19(2), 51-66. <Https://Doi.Org/10.46964/Eksis.V19i2.554>
- Wiranata, A. A., Kawisana, P. G. W. P., & Yoga, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Pendapatan Bum Desa Di Kabupaten Gianyar. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 117-123. <Https://Doi.Org/10.22225/We.22.2.2023.117-123>